

VOLUME 4, NOMOR 1, APRIL 2019

e-ISSN 2540-7996

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURNAL KANSASI

JURNAL
KANSASI

VOLUME
4

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2019

e-ISSN
2540-7996

<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

JURNAL KANSASI
Volume 4, Nomor 1, April 2019

Jurnal *online* pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terbit dua kali setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil telaah dan penelitian di bidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia.

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi

Ursula Dwi Oktaviani

Yudita Susanti

Muhammad Thamimi

Muchammad Djarot

Reviewer

Yusuf Olang

Herpanus

Bani Sudardi

Yoseph Yapi Taum

Agus Wartiningsih

Administrative Staffs

Valentinus Ola Beding

Evi Fitrianingrum

Alamat Redkasi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk direview dan selanjutnya untuk diterbitkan.

JURNAL KANSASI
Volume 4, Nomor 1, April 2019

DAFTAR ISI

	Halaman
<p>Kesalahan Berbahasa Pada Koran Kapuas Post Sintang Edisi Bulan Maret Sampai dengan Bulan Mei 2018 Tedi Suryadi, Ursula Dwi Oktaviani, Apri Riyani STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	1-12
<p>Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Melalui Supervisi Akademik pada sekolah Binaan Salimin Kartijo Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sintang</p>	13-26
<p>Analisis Pesan-pesan Syair Nasihat pada Video Syair Lagu Melayu Nusantara Sri Astuti, Valentinus Ola Beding, Helaria STKIP Persada Khatulistiwa Sintang</p>	27-45
<p>Penerapan Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Belimbing Yudita Susanti, Anna Marganingsih, Nuni Satriana Stkip Persada Khatulistiwa Sintang</p>	46-55
<p>Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Model Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri (Clck) Dalam Program Menyusun Rpp Rosiana Sekolah Dasar Negeri 2 Nanga Jetak</p>	56-64
<p>Proses Ritual dan Makna Simbol dalam Pengobatan <i>Badendol</i> Dayak Kanayatn Yusuf Olang, Friscilia Tara Bertha Anthesa Stkip Persada Khatulistiwa Sintang</p>	65-76

Upaya Meningkatkan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Penerapan <i>Reward And Punishment</i> Di SD Negeri 9 Kederas	77-81
Suyoto Sekolah Dasar Negeri 9 Kederas	
Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Dengan Menggunakan Metode <i>Inquiry</i> Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri 07 Pelaik	82-93
Herpanus, Sudarto, Samsul Hidayat Stkip Persada Khatulistiwa Sintang	
Hubungan Minat Membaca Siswa Terhadap Hasil Belajar Membaca Teks Eksplanasi Tema Peristiwa Alam pada Siswa Kelas VIII SMP 4 Sintang	94 - 101
Debora Korining Tyas, Evi Fitriyaningrum, Anggun Devitasari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	
Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran Bermutu dengan Penguasaan Analisis SWOT Melalui Bimbingan Kelompok di Sd Negeri 17 Nanga Jetak	102-110
Jarno SD Negeri 17 Nanga Jetak	
Upaya Meningkatkan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar Di kelas Melalui <i>Briefing</i> Kedisiplinan	111-116
Sugianto Sekolah Dasar Negeri 12 Merimpit	
Meningkatkan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Penerapan Reward And Punishment Di SD Negeri 4 Penyak Lalang	117-123
Marius Sekolah Dasar Negeri 4 Penyak Lalang	

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KORAN KAPUAS POST SINTANG EDISI BULAN MARET SAMPAI DENGAN BULAN MEI 2018

Tedi Suryadi¹, Ursula Dwi Oktaviani², Apri Riyani³

¹STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

²STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

³STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

tedisuryadi.198724@gmail.com¹, ursuladwioktaviani@yahoo.com², apriyani5@gmail.com³

Diajukan, 2 Februari 2019, Diterima, 1 Maret 2019, Diterbitkan, 1 April 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan kesalahan pemenggalan kata pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018. Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, dengan metode kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa data tulis pada potongan teks koran Kapuas Post Sintang. Sumber data penelitian ini yaitu koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018 berjumlah 47 koran. Hasil penelitian yang didapat sebagai berikut: bentuk kesalahan yang terdapat pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai bulan Mei 2018 yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 68 kesalahan, kesalahan penggunaan huruf miring sebanyak 75 kesalahan, kesalahan penulisan kata depan sebanyak 30 kesalahan, dan kesalahan pemenggalan kata sebanyak 534 kesalahan. Berdasarkan hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada koran Kapuas Post masih ditemukan banyak sekali kesalahan-kesalahan berbahasa. Kesalahan yang paling dominan yaitu kesalahan pemenggalan kata.

Kata Kunci: analisis kesalahan berbahasa, kapuas post sintang

ABSTRACT

This research aims to describe the form of capital letter usage errors, the use of italics, prepositions errors, and the error of decapitation in the Kapuas Post Sintang newspaper edition March to May 2018. The form of research used is a literature study in the form of qualitative descriptive methods. The data in this research are written data on pieces of Kapuas Post Sintang newspaper text. The data source of this research is the March to May 2018 edition of the Kapuas Post Sintang newspaper totaling 47 newspaper. The results of the research are as follows: The errors found in the Kapuas Post Sintang newspaper edition March to May 2018, namely the errors of capital letters usage as many as 68 errors, 75 errors of italics letter usage, 30 errors of prepositions usage, and the error of decapitation usage was 534 errors. Based on these result it can be concluded that in the Kapuas Post newspaper there were still many language errors. The most dominant errors is the decapitation error.

Keywords: language errors analysis, kapuas post sintang

PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa memang sering sekali kita jumpai, didalam acara resmi maupun tidak resmi. Namun kesalahan-kesalahan berbahasa ini akan dapat kita hindari jika kita mengerti dan paham kaidah-kaidah dalam berbahasa. Menurut Arifin (2009:11), bahasa yang baik adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku. Misalnya, dalam situasi santai dan akrab, seperti warung kopi, pasar, tempat arisan dan lapangan sepak bola hendaklah digunakan bahasa Indonesia yang santai dan akrab yang tidak terlalu terikat oleh patokan. Dalam situasi resmi dan formal, seperti dalam kuliah, seminar, sidang DPR dan pidato kenegaraan hendaklah digunakan bahasa Indonesia yang resmi dan formal yang selalu memperhatikan norma bahasa.

Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Kaidah bahasa Indonesia itu meliputi kaidah ejaan, pembentukan kata, penyusunan kalima, penyusunan paragraf dan penataan penalaran. Jika kaidah ejaan digunakan dengan cermat, kaidah pembentukan kata diperhatikan dengan seksama dan penataan penalaran ditaati dengan konsisten, pemakaian bahasa Indonesia dikatakan benarketerampilan berbahasa sekaligus dalam setiap pertemuan.

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata,kalimat,paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa indonesia baku,serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.Sehingga kesalahan yang terjadi sekarang tidak akan terjadi dimasa yang akan datang kepada generasi penerus kita. Sedangkan analisis kesalahan berbahasa adalah suatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mnegumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan,mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan berbahasa. Surat kabar sebagai satu diantara banyak media massa yang menggunakan bahasa sebagai alat vital untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Dengan bahasalah segala disajikan, meskipun ada pula beberapa variasi seperti gambar, diagram, tabel, dan lainnya. Penulisan surat kabar haruslah berpegang teguh pada kaidah-kaidah kebahasaan bahasa Indonesia, harus memperhatikan kepaduan antar kalimat yang lainnya baik dari segi bentuk maupun dari segi makna. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian terhadap kesalahan berbahasa pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.

Koran Kapuas Post merupakan surat kabar yang memuat berita yang aktual, iklan, tajuk rencana, berita SMS, pengobatan-pengobatan dan sebagainya. Setelah membaca sember data tersebut, peneliti menemukan banyak kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pemenggalan kata. Sumber data berjumlah 47

koran, pada koran tersebut sebagian besar terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pemenggalan kata. Hal inilah yang menjadi alasan mendasar peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pemenggalan kata pada koran Kapuas Post Sintang. Dan kesalahan-kesalahan itu muncul karena dalam penulisannyakurang teliti.

Melihat fenomena tersebut, dapat dijelaskan bahwa penulisan surat kabar Kapuas Post Sintang sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian, terutama dari bidang kesalahan berbahasa. Dan hal lain yang menjadi alasan peneliti memilih koran Kapuas Post adalah karena koran Kapuas Post mudah didapat dan beredar luas di kalangan masyarakat dan bahasa dalam koran Kapuas Post mudah dipahami oleh sebagian besar masyarakat. Peneliti memfokuskan permasalahan pada kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pemenggalan kata pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018. Berdasarkan uraian di atas peneliti menentukan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Koran Kapuas Post Sintang Edisi Bulan Maret Sampai Dengan Bulan Mei 2018”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 09), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Hasil dari penelitian ini adalah berupa kata-kata bukan angka-angka. Menurut Moleong (2014: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deksriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, Best dalam Sukardi (2017: 157). Menurut Moleong (dalam Suryani, 2016: 10) yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Bentuk penelitian ini adalah studi pustaka. Bentuk penelitian studi pustaka berusaha menguraikan, memecahkan, dan menelusuri sehingga menemukan kaidah. Banyak orang beranggapan bahwa penelitian kepustakaan itu adalah membaca dan mempelajari buku-buku kemudian disimpulkan, Khatibah (dalam Kusumandari, 2018: 28). “Teknik pengumpulan

data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”, Sugiyono, (2015: 62).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik simak catat dan dokumentasi. Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karea cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis, Mahsun (2014: 92). Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang berupa catatan atau dokumen atau yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Peristiwa yang dapat didokumentasikan dalam bentuk tulisan, foto, rekaman, dan berbagai cara lain seiring dengan kemajuan teknologi, Sudarsono (dalam Kusumandari, 2018: 35).

Alat pengumpul data dalam penelitian ini ada dua yaitu, dokumen dan kartu data. Dokumen dalam penelitian ini berbentuk tulisan. Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis, film, gambar/foto dan dapat memberikan informasi bagi proses penelitian. Dari hasil dokumentasi peneliti akan mendapatkan dokumen. Dokumen inilah yang menjadi arsip peneliti untuk melakukan penelitian. Di dalam penelitian ini, penulis meneliti koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Maret 2018.

Kartu data merupakan alat yang digunakan untuk mencatat hasil data yang sudah diklasifikasikan sesuai dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian kesalahan berbahasa dalam koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018. Menurut Mariani (dalam Kusumandari, 2018: 34), kartu data digunakan agar peneliti lebih mudah mengolah data dengan cara mengelompokkan data.

Menurut Dharma (dalam Kusumandari, 2018:29), data adalah empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Bentuk data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dan paragraf. Data dalam penelitian ini berupa data tulis yang kalimatnya mengandung kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pemenggalan kata yang terdapat pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.

Sumber data menurut Arikunto (dalam Kusumandari, 2018: 29), adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah koran Kapuas Post Sintang

edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018. Koran yang diteliti sebanyak 47 koran. Bulan Maret sebanyak 11 koran, bulan April sebanyak 16 koran, dan bulan Mei sebanyak 20 koran

Teknik analisis data bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, Sugiyono (2015: 243). Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018 berulang-ulang.
2. Menganalisis koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018 untuk menemukan kesalahan berbahasa di dalamnya.
3. Mendeskripsikan data yang sesuai dengan temuan peneliti.
4. Menganalisis data berdasarkan klasifikasi peneliti.
5. Menyimpulkan hasil kegiatan analisis dalam koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.

PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan penelitian pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018 yaitu dengan membaca dan menganalisis koran tersebut, kemudian peneliti menggunakan kartu data untuk mempermudah proses analisis. Peneliti mengelompokkan hasil kesalahan pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018 keempat bagian, yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring, kesalahan penulisan kata depan, dan kesalahan pemenggalan kata. Keempat kesalahan inilah yang paling banyak peneliti temukan pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Sebanyak 47 koran yang telah diteliti, peneliti menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 68 kesalahan.

Berikut ini beberapa contoh kesalahan yang peneliti temukan di dalam koran Kapuas Post Sintang.

Menurutnya, kegiatan seperti ini sekaligus upaya untuk mewujudkan masyarakat sintang yang cerdas, sehat, maju, religious dan sejahtera.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 2)

Dengan adanya asus suspect itu, makanya di sintang harus dilakukan ORI,” ungkapnya.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 6)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan penggunaan huruf s non-kapital pada kata sintang. Huruf s pada kata sintang kurang tepat jika menggunakan huruf non-kapital, seharusnya huruf pertama nama geografi atau nama tempat menggunakan huruf kapital. Penulisan yang tepat yakni Sintang.

“Sehingga proses regenerasi pemain futsal di kawasan timur Kalimantan barat dapat terlaksana dengan Sukses,” ajak Askiman.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 5)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan penggunaan huruf k non-kapital pada kata kalimantan dan huruf b non-kapital pada kata barat. Huruf pertama nama geografi atau nama tempat kurang tepat jika menggunakan huruf non-kapital. Seharusnya huruf pertama nama geografi atau nama tempat menggunakan huruf kapital. Penulisan yang tepat yaitu Kalimantan Barat.

Koran Kapuas Post Sintang Senin, 19 Maret 2018.

Musda IMM ini dianggap
Henri penting karena ber-
tujuan untuk meregenerasi
kepemimpinan organisasi
yang di dalamnya akan terli-
hat arah kebijakan strategis
organisasi, tata kelola organ-
anisasi serta
langkah-langkah
operasional yang akan di-
tempuh DPD IMM provinsi
kalbar kedepannya.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 6)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan penggunaan huruf p non kapital pada kata provinsi dan huruf k pada kata kalbar. Huruf pertama nama geografi atau nama tempat kurang tepat jika menggunakan huruf non-kapital. Kesalahan di atas dapat diperbaiki menjadi Provinsi Kalbar.

Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Sebanyak 47 koran yang telah diteliti, peneliti menemukan kesalahan penggunaan huruf miring sebanyak 75 kesalahan. Berikut ini beberapa contoh kesalahan yang peneliti temukan di dalam koran Kapuas Post Sintang.

Koran Kapuas Post Sintang Jumat, 16 Maret 2018.

Dengan adanya
kasus suspect itu, makanya
di sintang harus dilakukan ORI,”
ungkapnya.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 6)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan penggunaan huruf pada kata suspect. Di dalam koran tersebut huruf pada kata suspect tidak ditulis miring. Seharusnya untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing digunakan huruf miring. penggunaan huruf pada kata suspect yang tepat yaitu *suspect*.

Koran Kapuas Post Sintang Senin, 19 Maret 2018.

Promosi TWA Bukit Ke-
lam tidak hanya dilakukan
oleh pemerintah kabupaten
sintang melalui Dinas Pena-
naman Modal dan Pelayanan
terpadu Satu Pintu, promosi
juga dilakukan oleh Balai
konservasi Sumber Daya
Alam (BKSDA) Seksi Wilayah
II Sintang diajang pameran
terbesar wisata di Indonesia
yang diadakan di Jakarta Con-
vention Center (JCC) belum
lama ini.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 2)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan penggunaan huruf pada kata Jakarta Convention Center. Di dalam koran tersebut huruf pada kata Jakarta Convention Center tidak ditulis miring. Seharusnya untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing digunakan huruf miring. Penggunaan huruf pada kata Jakarta Convention Center yang tepat adalah *Jakarta Convention Center*.

Bahkan, panitia memberi-
kan penghargaan terhadap
BKSDA Kalbar SKW Sintang
Sebagai Special Design Award

Outdoor Category pada Deep Ekstreem
Indonesia.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 3)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan penggunaan huruf pada kata *Special Design Award Outdoor Category* dan *Deep Ekstreem*. Seharusnya untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa asing atau bahasa daerah menggunakan huruf miring. Penulisan yang tepay yaitu *Special Design Award Outdoor Category* dan *Deep Ekstreem*.

Kesalahan Penulisan Kata Depan

sebanyak 47 koran yang telah diteliti, peneliti menemukan kesalahan penulisan kata depan sebanyak 31 kesalahan. Berikut ini beberapa contoh kesalahan yang peneliti temukan di dalam koran Kapuas Post Sintang.

Koran Kapuas Post Sintang Selasa, 20 Maret 2018.

Menurut Askiman, kegiatan
kerohanian dilingkungan ASN
sudah dimulai sejak 15 tahun
lalu diinisiasi oleh Simon Djalil
yang menjabat sebagai bupati
kala itu.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 2)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan penulisan kata dilingkungan. Seharusnya kata depan di ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Karena kata yang mengikutinya adalah kata yang menunjukkan tempat.

Koran Kapuas Post Sintang Jumat, 23 Maret 2018.

Penilaian dilakukan
Pada 13 dinas dilingkun-
Gan Pemda Sintang.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 1)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan penulisan kata dilingkungan. Seharusnya kata depan di ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Karena kata yang mengikutinya adalah kata yang menunjukkan tempat.

Kesalahan Pemenggalan Kata

Sebanyak 47 koran yang telah diteliti, peneliti menemukan kesalahan pemenggalan kata sebanyak 534 kesalahan. Berikut ini beberapa contoh kesalahan yang peneliti temukan di dalam koran Kapuas Post Sintang.

Koran Kapuas Post Sintang Kamis, 15 Maret 2018

Bahwa pemerintah daerah tidak boleh lagi mengelola perguruan tinggi dan ini adalah kewenangan pemerintah pusat.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 2)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan pemenggalan kata pada kata pemerintah yang dipenggal pemerintah. Pemenggalan tersebut kurang tepat. Pemenggalan kata pemerintah yang tepat yaitu pemerintah.

Terkait dengan alih kelola, sambung Andy Jap, Pemerintah Pusat juga harus melakukan kajian-kajian untuk mempertimbangkan banyak hal.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 2)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan pemenggalan kata pada kata kelola. Pemenggalan kel-ola kurang tepat. Pemenggalan kata kelola yang tepat yaitu ke-lo-la.

Koran Kapuas Post Sintang Jumat, 16 Maret 2018.

Wakil Bupati

Sintang Askiman mengatakan
Sebagai abdi masyarakat yang
Selalu siap untuk memberikan
Pelayanan kesehatan, seorang
perawat harus mampu bek-
erja secara profesional dan
bertanggung jawab.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 1)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan pemenggalan kata pada kata bekerja. Pemenggalan bek-erja kurang tepat. Pemenggalan kata kelola yang tepat yaitu be-ker-ja.

Dikeempatan tersebut

Askiman mengatakan pent-
ingnya organisasi PPNI yang
berdiri sejak 17 Maret 1974.

(Kapuas Post Sintang, hal 4, paragraf 2)

Kesalahan yang terdapat dalam kutipan berita di atas adalah kesalahan pemenggalan kata pada kata pentingnya. Pemenggalan pent-ingnya kurang tepat. Pemenggalan kata pentingnya yang tepat yaitu pen-ting-nya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan sebanyak 68 kesalahan penggunaan huruf kapital pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.
2. Peneliti menemukan sebanyak 75 kesalahan penggunaan huruf miring pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.
3. Peneliti menemukan sebanyak 31 kesalahan penulisan kata depan pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.
4. Peneliti menemukan sebanyak 534 kesalahan pemenggalan kata pada koran Kapuas Post Sintang edisi bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.

Ini membuktikan bahwa koran Kapuas Post masih banyak terdapat kesalahan penulisan ejaan. Kesalahan paling dominan yaitu kesalahan pemenggalan kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Z., dan Farid. H. 2009. *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Kusumandari. H. 2018. Jenis Makna Pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye. *Skripsi*. STKIP PK Sintang.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa Tatapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, *file* dalam format *pdf*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada *template* penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**